

ANALISIS USABILITY SISTEM ABSENSI ONLINE MENGGUNAKAN METODE SUS PADA SUDIN NAKERTRANS KEPULAUAN SERIBU

Muhammad Fathi Robbani Mutawakkilin, Ricki Sastra, Mohammad Aris

Universitas Bina Sarana Informatika
Jln. Kramat Raya No. 98, Indonesia

mfathirobbani1@gmail.com, ricki.rkt@bsi.ac.id, mohammadaris003@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat *usability* sistem absensi online yang digunakan di Sudin Nakertrans Kepulauan Seribu dengan menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Sistem absensi online merupakan solusi digital yang memudahkan proses pencatatan kehadiran karyawan secara real-time, namun efektivitas dan kemudahan penggunaannya perlu dievaluasi untuk memastikan sistem berjalan optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner berbasis Google Form yang terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala Likert 5 poin. Sampel penelitian sebanyak 45 responden yang merupakan pegawai aktif di Sudin Nakertrans Kepulauan Seribu dipilih menggunakan teknik *quota sampling*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode *SUS* dengan bantuan perangkat lunak Excel dan SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas, serta menghitung skor *usability* sistem. Hasil penelitian menunjukkan skor *SUS* sebesar 46,0 dengan grade D, yang mengindikasikan bahwa sistem absensi online memiliki tingkat *usability* yang cukup baik namun belum optimal. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem absensi online ini. Penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan antarmuka, pelatihan pengguna, serta evaluasi berkala agar sistem dapat berfungsi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci :Sistem absensi online, *usability*, *System Usability Scale (SUS)*, evaluasi sistem, Sudin Nakertrans Kepulauan Seribu.

Abstract

This study aims to evaluate the level of usability of the online attendance system used at the Seribu Islands Manpower and Transmigration Sub-dept. using the System Usability Scale (SUS) method. The online attendance system is a digital solution that facilitates the process of recording employee attendance in real-time, but its effectiveness and ease of use need to be evaluated to ensure the system runs optimally. The research method used is quantitative with data collection through a Google Form-based questionnaire consisting of 10 questions using a 5-point Likert scale. The research sample of 45 respondents who are active employees at the Seribu Islands Manpower and Transmigration Sub-dept. was selected using the quota sampling technique. The collected data were analyzed using the SUS method with the help of Excel and SPSS software to test validity, reliability, and calculate the system usability score. The results showed a SUS score of 46.0 with a grade D, which indicates that the online attendance system has a fairly good level of usability but is not yet optimal. Based on these findings, it is concluded that further evaluation and development are needed to improve the ease of use and user satisfaction with this online attendance system. This study provides

recommendations for improving the interface, user training, and periodic evaluations so that the system can function more effectively and efficiently.

Keywords : *online attendance system, usability, System Usability Scale (SUS), system evaluation, Sudin Nakertrans Kepulauan Seribu.*

Pendahuluan

Salah satu penerapan teknologi yang semakin luas adalah penggunaan sistem absensi online. Sistem ini merupakan proses pencatatan kehadiran oleh karyawan yang dilakukan secara online, sehingga lebih efisien dan mudah diakses..

Kemajuan Meskipun penggunaan sistem absensi online telah berjalan, perlu dilakukan penentuan tingkat usability dan kemudahan penggunaan sistem tersebut. Usability merupakan faktor penting dalam keberhasilan sebuah sistem informasi karena berkaitan langsung dengan kenyamanan, efisiensi, efektivitas, serta kepuasan pengguna saat mengoperasikan sistem absensi.

Sudin Nakertrans Kepulauan Seribu instansi ini berdiri berdasarkan peraturan gubernur nomor 57 tahun 2022 yang bertugas sebagai bidang pemerintah ketenagakerjaan, transmigrasi, dan energi di tingkat kepulauan Seribu. Sudin Nakertrans Kepulauan Seribu sebuah instansi pemerintah yang memiliki badan pengelola sumber daya manusia dengan saat ini teknologi sistem absensi dapat menjadi solusi sarana dalam penanganan laporan absensi karyawan pada instansi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem absensi online dapat digunakan dengan baik oleh pengguna serta faktor-faktor yang memengaruhi kenyamanan dan efisiensi dalam penggunaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi pengembangan sistem yang lebih responsif dan efektif bagi pengguna sistem absensi online

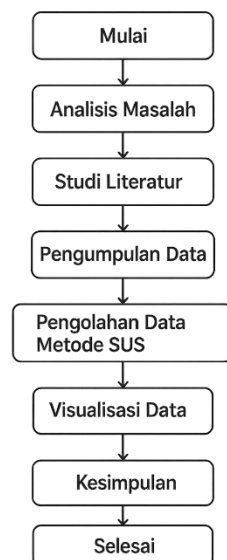
Terdapat berbagai penelitian terdahulu Menurut Adi Munawar, Umi Hayati, Raditya Danar Dana Pengertian usability adalah tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan suatu sistem atau aplikasi untuk mencapai tujuan mereka dengan cara yang efektif, efisien, dan memuaskan dalam situasi tertentu. Konsep ini menjadi faktor penting dalam perancangan sistem atau aplikasi karena mempengaruhi seberapa baik pengguna dapat mengoperasikannya secara efektif, efisien, dan puas. (Munawar et al., 2023).

Penelitian oleh Medyantiwi Rahmawita Munzir dan Yussy Wardany pengertian **System Usability Scale (SUS)** adalah metode evaluasi kegunaan atau usability suatu sistem yang bersifat cepat dan responsif. SUS dikembangkan untuk memberikan pengukuran global terhadap kegunaan sebuah sistem, baik perangkat lunak maupun perangkat keras, dengan menggunakan kuesioner Likert 5 poin yang terdiri dari 10 pertanyaan standar. Dalam jurnal ilmiah menyebut bahwa SUS adalah alat pengukuran usability yang efektif dan sederhana, cocok digunakan dalam berbagai jenis sistem informasi, termasuk e-office di lingkungan Disnakertrans Provinsi Riau sebagaimana yang mereka teliti. Dengan SUS, persepsi pengguna terhadap sistem dapat diukur secara kuantitatif dan objektif (Metode et al., 2022). mengetahui dalam Metode System Usability Scale (SUS) memiliki banyak

kelebihan dan kekurangan sebagai alat evaluasi usability. Namun Kelebihannya terletak pada kesederhanaan, kecepatan, dan kemampuannya menghasilkan skor kuantitatif yang dapat dijadikan acuan objektif. Metode ini sangat cocok digunakan dalam penelitian yang membutuhkan hasil cepat dengan sumber daya terbatas maupun data yang tidak banyak, seperti dalam konteks penelitian riset mahasiswa. Tetapi kekurangan metode SUS juga memiliki keterbatasan signifikan, terutama dalam kurangnya kedalaman analisis dan ketidakmampuan untuk mengidentifikasi akar masalah usability secara spesifik. Skor SUS hanya memberikan gambaran umum, bukan rekomendasi perbaikan yang konkret. (Yakub et al., 2025)

2. Metode

Metode ini meliputi tingkat usability suatu sistem absensi online yang digunakan oleh karyawan sudin nakertransgi kepulauan seribu, dapat disimpulkan yang sudah dibuat alur diagram sebagai berikut :



Sumber : Penulis

Gambar II. 1 Alir Diagram

Adapun alir diagram penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap analisis masalah, mencakup elemen utama yang diperlukan untuk mengukur tingkat usability seberapa baik Tingkat kepuasan dalam penggunaan sistem absensi terhadap pengguna, dengan proses usability metode sus.

2. Studi Literatur

Studi literatur mencakup pencarian dan analisis terhadap sumber-sumber seperti jurnal karya ilmiah, buku referensi, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik usability dan metode penelitian kuantitatif. Peneliti dapat mengidentifikasi perkembangan terkini dalam bidang usability, Dalam pengukuran tingkat pengguna, beserta cara Kumpulan data dan analisis data secara kuantitatif. Selain itu, studi literatur juga membantu dalam merumuskan hipotesis, kuesioner dan alat ukur yang akan

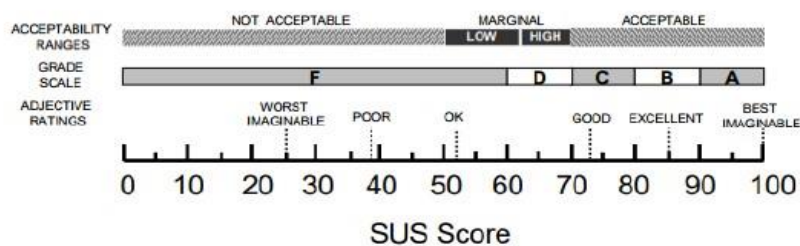
digunakan untuk mengevaluasi tingkat usability sistem absensi pada sudin nakertransgi kepulauan seribu.

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan menjawab kuesioner google formulir dengan 10 pertanyaan menggunakan skala likert, lalu hasil data itu dikumpulkan untuk menentukan data valid pengukuran usability pada pengguna sistem absensi.

4. Pengolahan Data Metode Sus

Hasil data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner responden yang ada, selanjutnya akan dihitung melalui perhitungan metode sus. Sus mempunyai rentan nilai yang ditentukan, sebagai gambar berikut :



Sumber: <https://ejournal.mediaantartika.id/index.php/jka>

Gambar Il. 2 Sus Score

Rumus System Usability Scale (SUS) juga mempunyai langkah-langkah perhitungan yang harus diikuti berikut gambar tersebut

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{x} = skor rata-rata
 $\sum x$ = jumlah skor SUS
 n = jumlah responden

Sumber: <https://ejournal.mediaantartika.id/index.php/jka>

Gambar Il. 3 Rumus Skor Sus

Aplikasi pendukung untuk pengolahan data dengan sus, di aplikasikan dengan Excel maupun SPSS, Aplikasi excel untuk menyimpan data jawaban kuesioner yang sudah dihasilkan, kemudian pengolahan data secara manual, menampilkan grafik sederhana untuk penggambaran di aplikasi excel. Sedangkan aplikasi SPSS ini untuk pengolahan data yang terpaut pengujian validitas dan uji reliabilitas pada data kuesioner yang sudah valid.

5. Visualisasi Data

Analisis terhadap tingkat usability sistem absensi online di Sudin Nakertransgi Kepulauan Seribu. Tahapan proses hasil visualisasi menyajikan ;

- Data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan Microsoft Excel. Excel digunakan untuk menghitung skor rata-rata SUS dari setiap pernyataan, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir SUS.

- b. Selain menggunakan Excel, data juga dianalisis lebih lanjut dengan bantuan software SPSS versi 26. SPSS digunakan untuk melakukan uji validitas , uji realibilitas dan hipotesis. instrumen kuesioner guna membuktikan karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bisa mengukur uji variabel yang diteliti secara akurat dan valid. Hasil dari pengolahan excel menghasilkan, Grafik batang untuk menampilkan skor rata-rata tiap item pertanyaan pada kuesioner SUS. Visualisasi ini diproses menggunakan tools seperti Microsoft Excel dan SPSS, serta dapat disisipkan dalam lampiran atau bagian utama laporan hasil penelitian.

6. Kesimpulan

Pada Kesimpulan ini maka disimpulkan dengan hasil penelitian usability pada sistem absensi online seberapa baik Tingkat kepuasan usability yang dihasilkan skor tersebut. Apakah baik digunakan secara optimal dalam menggunakan sistem absensi terhadap pengguna. Hasil yang sudah didapatkan dari data kuesioner dan pengolahan data.

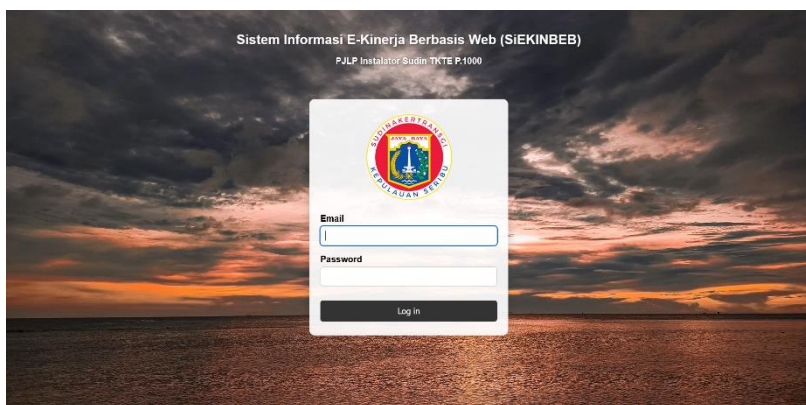
3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis telah menyusun pertanyaan untuk membuat kusioner dengan menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Sistem absensi online dapat di akses karyawan melalui via link <https://absenpjlp.tktep1000.net/>. Berikut tampilan dibagi menjadi bagian utama, antara lain .:

a. Menu login

Menu login sistem absensi online memiliki desain yang sederhana namun efektif.

Pengguna diminta untuk memasukkan email dan password untuk mengakses sistem dan sudah mempunyai akun karyawan

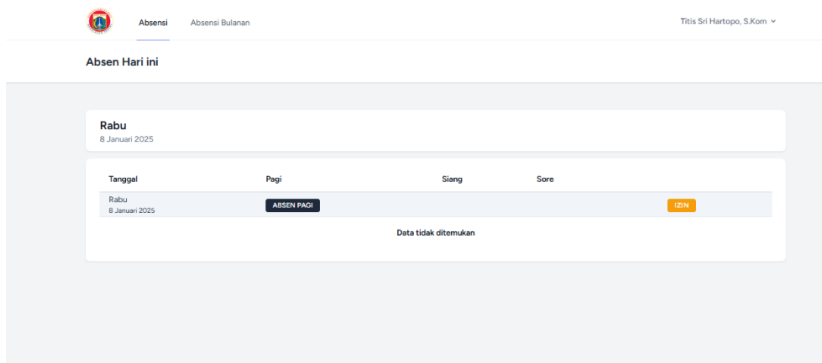


Sumber: <https://absenpjlp.tktep1000.net/>

Gambar III. 1 Menu Login

b. Menu Dashboard Absen Hari Ini

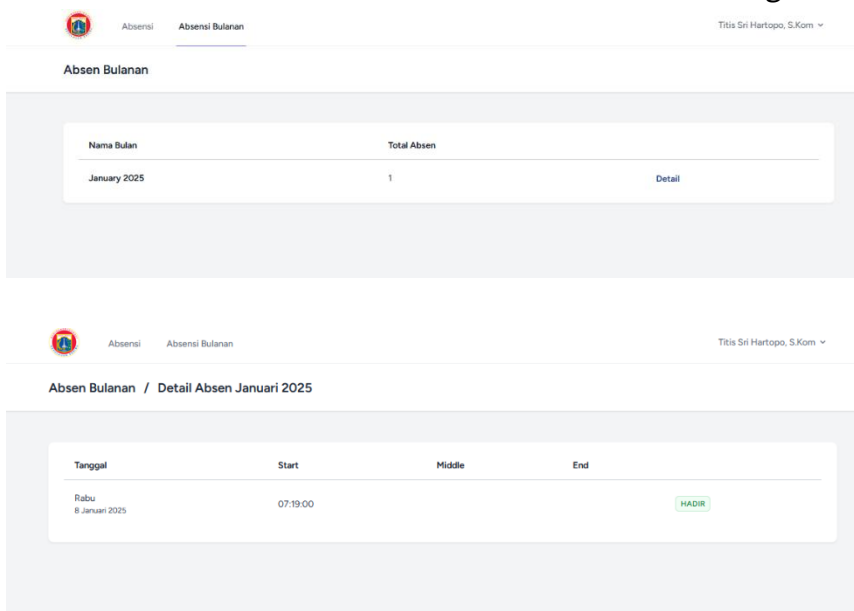
Karyawan dapat melakukan absensi pagi dengan menekan tombol absen pagi, jika jam sudah menentukan siang dan sore maka tombol absen siang dan absen sore akan muncul untuk melakukan absensi



Sumber: <https://absenpjlp.tktep1000.net/>
Gambar III. 2 Menu Dashbord Absen Hari Ini

c. Menu Dashbord Absen Bulanan

Dengan menu ini, karyawan dapat dengan mudah memantau riwayat absensi mereka dan memastikan bahwa semua absensi telah dicatat dengan benar dan valid.



Sumber: <https://absenpjlp.tktep1000.net/>
Gambar III. 3 Menu Dashbord Absen Bulanan

d. Kuesioner

Data primer diperoleh dari tingkat kepuasan pengguna, efisien dan efektivitas pengguna saat menggunakan sistem absensi online dikumpulkan melalui kuesioner google formulir yang di peroleh pada karyawan, secara rutin dalam pemakaian sehari-hari sistem absensi online pada instansi sudin nakertransgi kepulauan seribu. Penggunaan data primer meningkatkan akurasi hasil penelitian. Kuesioner usability metode sus yang memiliki dari 10 pertanyaan dengan skala likert 5 poin untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 1 Keterangan Skor

No	Jawaban	Skor
----	---------	------

1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: (Penulis)

e. Table Form Kuesioner

Tabel III. 2 Table Form Kuesioner

No.	Pernyataan	1(Sangat Tidak Setuju)	2(Tidak Setuju)	3(Cukup)	4(Setuju)	5(Sangat Setuju)
1	Saya merasa menggunakan sistem absensi onlinemudah dipakai.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya merasa fungsi-fungsi dalam sistem absensi ini jelas dan tidak membingungkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya merasa sistem absensi online kesulitan digunakan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya merasa sistem absensi online memerlukan bantuan tim IT dalam mengoperasikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya merasa sistem absensi online sangat responsif ketika diakses untuk absensi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya merasa harus belajar memahami sebelum bisa menggunakan sistem absensi ini secara mandiri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya merasa ada banyak ketidaksesuaian dalam penggunaan sistem absensi ini.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya merasa percaya diri saat menggunakan sistem absensi ini.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya merasa sistem ini membantu saya dalam presensi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Saya merasa puas secara keseluruhan dengan kemudahan menggunakan sistem absensi ini.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Sumber: (Penulis)

f. Sampel Penelitian

Dalam penelitian, teknik sampel menggunakan quota sampling karena bertujuan untuk mendapatkan data dari pengguna sistem absensi online. Pembagian quota dilakukan secara proporsional sesuai dengan komposisi jumlah pengguna dari usia dan jenis kelamin agar data yang dikumpulkan lebih representative. Lalu terdiri dari keseluruhan total 60 karyawan yang aktif di sudin nakertransgi kepulauan seribu yang menjawab 45 responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Tujuan rumus Slovin untuk mengurangi tingkat kesalahan 5%. Pembagian quota dilakukan secara proporsional sesuai dengan komposisi jumlah pengguna dari usia dan jenis kelamin agar data yang dikumpulkan lebih representative.

Maka rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan rumus:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat toleransi kesalahan (5%)

Maka hasil dari perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$	
n=	52,17391
N=	60
e=	0,05

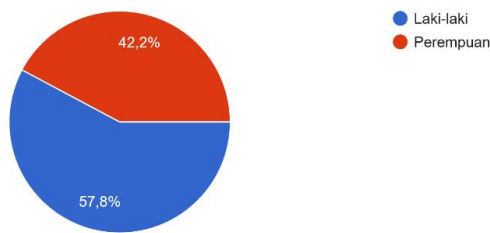
$$n = 52,17391 = 51 \text{ sampel teknik qouta dengan rumus slovin}$$

Berdasarkan hasil rumus Slovin diatas maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 51,17391 sampel. Maka hasil sampel, akan dibulatkan menjadi 51 sampel. Oleh sebab itu, sampel 51 hanya didapatkan melalui kuesioner yaitu 45 responden yang didapatkan oleh karyawan sudin nakertransgi kepulauan seribu.

g. Keterangan Responden

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin
45 jawaban



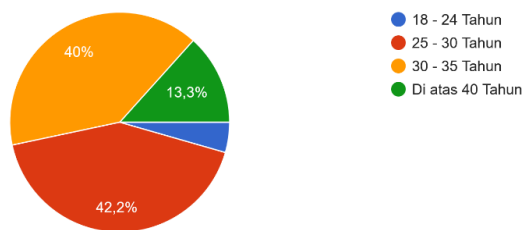
Sumber: (Penulis)

Gambar III. 4 Keterangan Jenis Kelamin Responden

Pada gambar diketahui bahwa responden laki-laki sebesar 57,8% dengan berjumlah 45, responden perempuan sebesar 42,2% dengan 45 responden berjenis kelamin perempuan.

2. Usia

Usia
45 jawaban



Sumber: (Peulis)

Gambar III. 5 Usia

Pada gambar responden perbandingan ini menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan turut aktif menggunakan sistem absensi online, meskipun jumlah laki-laki sedikit lebih banyak. Dari segi usia, responden terbanyak berada dalam rentang usia 25 hingga 35 tahun, yang secara total mencakup 82,2% dari keseluruhan responden.

Hasil Pengolahan Sus Di Excel

Dalam penelitian ini, 45 responden dari P1-P10 lalu perhitungan setiap menjawab pernyataan maka (1-P1,P2-5,1-P3,P4-5,1-P5,5-P6,1-P7,5-P8,1-P9,5-P10). Dihasilkan table gambar berdasarkan berikut ini

Tabel III. 1 Kategori Responden

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	JUMLAH	NILAI X2,5
1	4	1	4	0	4	1	4	0	4	0	22	55
2	4	0	0	4	4	0	0	0	4	0	16	40

3	3	1	0	4	2	0	3	1	3	2	19	47,5
4	4	0	4	0	4	0	1	0	4	0	17	42,5
5	4	0	0	4	4	4	0	0	4	0	20	50
6	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	12	30
7	0	4	0	4	3	4	0	1	2	3	21	52,5
8	4	0	1	3	3	3	1	1	3	1	20	50
9	4	1	1	2	3	1	2	1	3	1	19	47,5
10	3	1	3	1	2	2	3	1	3	2	21	52,5

43	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	12	30
44	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	17	42,5
45	4	1	1	0	2	1	3	1	4	0	17	42,5
	Rata-Rata sus											46,1111

Sumber: (Penulis)

Dari hasil rata-rata skor sus, dapat disimpulkan penelitian ini menghasilkan tingkat usability Efektif, Efektifitas dan kepuasan pengguna dalam sistem absensi karyawan, Dihasilkan Rata-rata skor sus adalah 46,11111 lalu dibulatkan menjadi 46,0 termasuk sus pada posisi grade D. Dalam penelitian ini sistem absensi online masih cukup baik tetapi harus evaluasi dikembangkan secara optimal agar menghasilkan lebih baik, serta cukup diterima oleh karyawan dalam menggunakan sistem absensi online pada sudin nakertransgi kepulauan seribu.

Hipotesis Penelitian

Pada tahap penelitian hipotesis menulis ada 2 faktor yang jadi acuan sebagai berikut, yaitu:

1. Ho = Sistem absensi online yang digunakan di Sudin Nakertransgi Kepulauan Seribu memiliki tingkat usability yang belum optimal sehingga memengaruhi *efektvitas*, *efisien* dan *kepuasan pengguna* dalam melakukan absensi.
2. H1 = Sistem absensi online yang digunakan di Sudin Nakertransgi Kepulauan Seribu memiliki Tingkat usability yang sudah optimal dan tidak mempengaruhi hambatan *efektivitas* maupun *efisien* dan *kepuasan pengguna* sdalam melakukan absensi.

Ho = Didapatkan skor akhir sebesar 46,0. Hasil skor sus dalam rentang grade D, yang menunjukkan bahwa tingkat usability dari sistem absensi online yang digunakan masih tergolong cukup baik dan belum optimal. Nilai tersebut mencerminkan bahwa dari segi

efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna, sistem belum mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik dan perlu dikembangkan.

Hasil Uji Validitas

Tabel III. 5 Hasil Uji Validitas

NO	Correlations R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
P1	615	0.294	0.00	Valid
P2	638	0.294	0.00	Valid
P3	461	0.294	0.01	Valid
P4	676	0.294	0.00	Valid
P5	568	0.294	0.00	Valid
P6	589	0.294	0.00	Valid
P7	489	0.294	0.01	Valid
P8	558	0.294	0.00	Valid
P9	659	0.294	0.00	Valid
P10	781	0.294	0.00	Valid

Sumber: (Penulis)

Dari tabel hasil uji validitas diaplikasikan di spss pada table tersebut bahwa rentan nilai r hitung P1 yaitu $615 > 0.294$ (r table) maka valid dan nilai Signifikasi (Sig.) $0.00 < 0.05$ dinyatakan data valid, P2 yaitu $638 > 0.294$ (r tabel) maka valid dan nilai Signifikasi (Sig.) $0.00 < 0.05$ dinyatakan valid, P3 yaitu $461 > 0.294$ (r tabel) maka valid dan nilai Signifikasi (Sig.) $0.01 < 0.05$ dinyatakan valid. P4 yaitu $676 > 0.294$ (r tabel) maka valid dan nilai Signifikasi (Sig.) $0.00 < 0.05$ dinyatakan data valid. P5 yaitu $568 > 0.294$ (r tabel) maka valid dan nilai Signifikasi (Sig.) $0.00 < 0.05$ dinyatakan data valid. P6 yaitu $589 > 0.294$ (r tabel) maka valid dan nilai signifikasi (Sig.) $0.00 < 0.05$ dinyatakan data valid. P7 yaitu $489 > 0.294$ (r tabel) maka valid dan nilai Signifikasi (Sig.) $0.01 < 0.05$ dinyatakan data valid. P8 yaitu $558 > 0.294$ (r tabel) maka valid dan nilai Signifikasi (Sig.) $0.00 < 0.05$ dinyatakan data valid. P9 yaitu $659 > 0.294$ (r tabel) maka valid dan nilai Signifikasi (Sig.) $0.00 < 0.05$ dinyatakan data valid. P10 yaitu $781 > 0.294$ (r tabel) maka valid dan nilai Signifikasi (Sig.) $0.00 < 0.05$ dinyatakan data valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengenal seberapa jauh suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dipercaya kelayakan. Jika alat ukur digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur hal yang sama dan menghasilkan data yang relatif optimal, maka alat tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel III. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability statistics	
Cronbach' Alpha	N of Items
785	10

Sumber: (Penulis)

Dari tabel di atas, Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,785, yang menandakan tingkat reliabilitas yang baik. Nilai ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan termasuk reliabel, karena nilai α lebih baik dibandingkan nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa jelas mengetahui data valid dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sistem absensi online di Sudin Nakertrans Kepulauan Seribu dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat usability sistem absensi online mendapatkan skor SUS sebesar 46,0 dengan grade D, yang menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kegunaan yang cukup baik namun belum optimal.
2. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.
3. Pengguna sistem masih mengalami beberapa kendala seperti akses yang sulit, kurangnya pemahaman terhadap fitur sistem, dan proses absensi yang dirasa lambat, yang mempengaruhi tingkat kepuasan dan efektivitas penggunaan sistem.
4. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa sistem absensi online belum optimal dalam hal usability diterima, sehingga perlu adanya evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

Referensi

- Efrain, J. E., & Bakhri, S. (2023). System Usability Scale Kepuasan Pelanggan Website Depo Air Hidup pada PT Graha Tirta Ventura. *Jurnal Komputer Antartika*, 1(3), 2023. <https://ejournal.mediaantartika.id/index.php/jka>
- Metode, M., Usability, S., & Sus, S. (2022). ANALISIS USABILITY SISTEM INFORMASI E-OFFICE. 8(2), 196–200.
- Munawar, A., Hayati, U., & Danar Dana, R. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI KEHADIRAN PEGAWAI BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE. In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 7, Issue 1).
- Setiyawan, D. (2024). Evaluasi Penggunaan Aplikasi MyTelkomsel dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) untuk Peningkatan User Experience. *Prosiding SENDIKO (Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer)*, 3.
- Sistem, J., & Kaputama, I. (2020). *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, Vol 4 No 1, Januari 2020. 4(1), 1–6.
- Syahidin, S., & Adnan, A. (2022). Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 4(1), 20–32. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v4i1.209>
- Yakub, R., Dellia, P., Zulaikha Agustina, A., Nataswa Juniar, N., & Ricka Sevia, A. (2025).

- Analisis Usability Pada Aplikasi Btn Mobile Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(3), 5164–5169. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i3.13752>
- Yuwan Jumaryadi, & Deni Mahdiana. (2022). Usability Testing of Budi Luhur University E-Learning System Using System Usability Scale. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 3(4), 1099–1108.